

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Peneliti menemukan pola tentang internalisasi nilai disiplin melalui pembelajaran IPA untuk membentuk karakter baik siswa. Internalisasi nilai disiplin melalui pembelajaran IPA untuk membentuk karakter baik siswa meliputi program, proses, evaluasi, dan kendala.

Program internalisasi nilai disiplin memiliki tujuan yang jelas, direncanakan dengan matang, terjadwal serta memiliki sasaran yang jelas dalam setiap programnya. Dalam proses internalisasi nilai disiplin melalui pembelajaran IPA untuk membentuk karakter baik siswa pihak sekolah menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, metode pembelajaran terpadu, dan pendekatan emosional. Dalam hal ini proses internalisasi nilai terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP yang telah direncanakan. Evaluasi internalisasi nilai disiplin melalui pembelajaran IPA untuk membentuk karakter baik siswa dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kendala yang banyak dialami para guru dalam menginternalisasikan nilai disiplin adalah sulitnya menertibkan siswa saat proses pelaksanaan kegiatan berlangsung sehingga banyak siswa yang masih main-main dan kurangnya dukungan dari orang tua di rumah untuk membiasakan siswa berdisiplin.

2. Simpulan Khusus

Memperhatikan pada temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan khusus sebagai berikut :

- a. Perencanaan internalisasi nilai disiplin melalui pembelajaran IPA untuk membentuk karakter baik siswa meliputi latar belakang, landasan, visi misi, tujuan, dan sasaran yang diteliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

- b. Proses pelaksanaan internalisasi nilai disiplin melalui pembelajaran IPA untuk membentuk karakter baik siswa melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.
- c. Evaluasi hasil dari proses internalisasi nilai disiplin melalui pembelajaran IPA untuk membentuk karakter baik siswa yaitu melalui akhlak dan budi pekerti siswa apakah sudah tercermin sikap disiplin atau tidak. Terbentuknya kesadaran, ketertiban, dan kedisiplinan siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA. Selain itu tercermin dari Guru dan siswa hadir tepat waktu kemudian dapat menegakkan prinsip disiplin dengan memberikan punishment bagi yang melanggar dan reward bagi yang berprestasi. Selanjutnya siswa dapat menjalankan perintah tata tertib sekolah.
- d. Kendala dalam menginternalisasikan nilai disiplin melalui pembelajaran IPA untuk membentuk karakter baik siswa yaitu guru tidak bisa berperan secara penuh membimbing siswa, minimnya sarana dan prasarana yang berdampak pada kegiatan pembelajaran yang kurang efektif, faktor kedisiplinan siswa dan peran orang tua.

B. Implikasi

Implikasi penelitian internalisasi nilai disiplin melalui pembelajaran IPA untuk membentuk karakter baik siswa dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan terkait pendidikan nilai/karakter. Internalisasi nilai disiplin dapat membantu meningkatkan kepatuhan siswa dalam menjalankan disiplin diri, disiplin waktu, disiplin tata tertib dan disiplin dalam proses pembelajaran. Selain siswa memperoleh ilmu pengetahuan tentang disiplin, melainkan mereka juga bisa langsung mengaplikasikannya dengan melalui membiasakan diri dalam melakukan kegiatan kesehariannya secara disiplin. Internalisasi nilai disiplin melalui pembelajaran IPA juga dapat menjadi alat untuk membentuk karakter baik dalam diri siswa, seperti jujur, berani, adil dan kasih sayang.

Secara khusus, implikasi penelitian internalisasi nilai disiplin melalui pembelajaran IPA untuk membentuk karakter baik siswa adalah mampu

menjadikan para siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Timur untuk menjadi individu yang terbiasa memiliki disiplin diri, disiplin tata tertib, disiplin waktu dan disiplin dalam proses pembelajaran.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran atau masukan kepada pihak-pihak terkait yang dapat berguna dalam menginternalisasikan nilai disiplin melalui pembelajaran IPA untuk membentuk karakter baik siswa:

1. Dinas pendidikan menghimbau kepada seluruh sekolah agar membuat program pembiasaan bagi siswa untuk memiliki disiplin diri, disiplin waktu, disiplin tata tertib dan disiplin dalam proses pembelajaran. Dalam prosesnya, setiap mata pelajaran harus melibatkan para guru dan seluruh siswa. Proses pembelajaran tersebut juga harus dievaluasi kekurangan dan kelebihan serta agar bisa diketahui kendala-kendala yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Kepala Madrasah atau Kepala Sekolah sebagai pemimpin merupakan orang yang mempunyai kekuasaan untuk mengadakan perbaikan dari segi sarana prasarana dan inovasi di sekolah sehingga mampu memaksimalkan proses internalisasi nilai disiplin melalui pembelajaran IPA. Sarana prasarana sangat menunjang untuk menyukseskan proses internalisasi nilai disiplin agar berjalan secara optimal. Kepala sekolah juga harus mengevaluasi pelaksanaan internalisasi nilai disiplin agar bisa diketahui keefektifan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan proses yang terjadi di lapangan.
3. Para guru bersikap konsisten dalam memberikan pembiasaan pelaksanaan internalisasi nilai disiplin sehari-hari kepada siswa dan juga menjadi menjadi teladan yang baik bagi para siswa. Para guru juga harus mengevaluasi rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dalam sebuah buku khusus untuk mengetahui peningkatan siswa dalam melaksanakan disiplin.

4. Para orang tua siswa ikut serta dalam menginternalisasikan nilai disiplin dengan cara membiasakan dan mengingatkan siswa untuk tetap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Hendaknya para orang tua bisa bertukar pikiran dengan wali kelas ketika menemui kendala saat mendidik disiplin anak di rumah.
5. Para guru dan orang tua menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik untuk memantau keadaan disiplin diri siswa. Jadi guru dan orang tua siswa tidak hanya sekedar berkerja sama dan berkomunikasi dalam pemenuhan dana atau biaya kegiatan saja, namun juga harus dibuat sistem kerja yang jelas antara guru dan orang tua dalam menginternalisasikan nilai disiplin siswa agar dapat tercipta karakter baik seperti yang diinginkan.
6. Peneliti berikutnya yang berminat dalam internalisasi nilai disiplin melalui kegiatan pembelajaran hendaknya mengaplikasikannya ke pembelajaran yang lainnya tidak hanya pada pembelajaran IPA saja. Kemudian bukan hanya nilai disiplin yang dapat diinternalisasikan.